

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

# 2023



**Dinas Pertanian Dan  
Ketahanan Pangan  
Provinsi Bali**



## KATA PENGANTAR



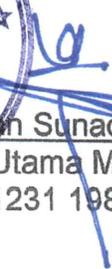
Angayubagia kami panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas Asung Kerta Wara NugrahaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 ini merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dimana laporan ini sebagai salah satu media pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 ini melaporkan tentang prosentase pencapaian Kinerja dalam mewujudkan Sasaran dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Bali, sekaligus sebagai bahan informasi bagi pemangku kepentingan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu memberi masukan dan saran dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terimakasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Bali, 31 Desember 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Provinsi Bali

  
Dr. Wayan Sunada, SP., M.Agb

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19671231 198703 1 056



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali berkomitmen melakukan penyelarasan terkait penyusunan laporan kinerja mulai dari dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja, begitu pula dalam hal pengukuran kinerja yang akan menjadi langkah awal dalam menentukan arah kebijakan perangkat daerah untuk tahun berikutnya. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali melakukan sejumlah langkah-langkah strategis dalam manajemen kinerja pada tahun 2023 yaitu *Pertama*, penyusunan perjanjian kinerja pada jenjang Eselon III dan Eselon IV dan pelaksana yang merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja Eselon II dalam format *cascading* kinerja yang menggambarkan tautan kinerja antara Eselon II, III, dan IV dan pelaksana. *Kedua*, Implementasi e-SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berbasis elektronik).

Secara umum capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada tahun 2023 termasuk baik, walaupun ada beberapa indikator yang pencapaian belum optimal. Dari realisasi anggaran APBD mencapai 96,30 % dengan realisasi fisik 100% dan realisasi APBN sebesar 98,26 % dengan realisasi fisik sebesar 100%.

## DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 Perencanaan Strategis.....	14
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	22
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023.....	23
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2023.....	24
2.5 Instrumen Pendukung.....	24
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	26
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	28
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	55
BAB IV PENUTUP.....	67
4.1 Kesimpulan.....	67
4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut.....	68

Lampiran

## DAFTAR TABEL

	HAL	
Tabel 1	Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023.....	4
Tabel 2	Program dan Sumber Dana APBD TA.2023.....	6
Tabel 3	Program dan Sumber Dana APBN Tahun 2023.....	7
Tabel 4	Sasaran, Tujuan dan Indikator Kinerja Renstra 2018-2023.....	19
Tabel 5	Program Dana APBN 2023.....	22
Tabel 6	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	23
Tabel 7	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023.....	23
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023.....	24
Tabel 9	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	26
Tabel 10	Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan .....	28
Tabel 11	Capaian realisasi tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2019 -2022.....	32
Tabel 12	Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	36
Tabel 13	Realisasi Produktivitas Tanaman Perkebunan. ....	36
Tabel 14	Realisasi Populasi Ternak.....	37
Tabel 15	Realisasi Pemasaran Produk Pertanian.....	37
Tabel 16	Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Kinerja Akhir Renstra.....	38
Tabel 17	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Dalam Pencapaian Tahun 2023.....	39
Tabel 18	Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan.....	42
Tabel 19	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan.....	43
Tabel 20	Realisasi Indeks Penanaman (IP) Tahun 2022.....	54
Tabel 21	Produktivitas Padi Sawah Bali Dibandingkan Produktivitas Padi Sawah Nasional Tahun 2023.....	56
Tabel 22	Realisasi Progres APBD Tahun 2023.....	58
Tabel 23	Realisasi Progres APBN Tahun 2023.....	64
Tabel 24	Prestasi/Penghargaan Tahun 2023.....	66

## DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.....	3

## DAFTAR GRAFIK

	HAL
Grafik 1	Skor Pola Pangan Harapan.....
	35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Pengukuran kinerja ini dilakukan terhadap kegiatan tahun anggaran 2023 dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek *input, output, outcome, benefit* maupun *impact*. Selain itu pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap sasaran strategis dengan mengukur pencapaian indikator sasaran yang telah ditargetkan dibandingkan dengan realisasinya.

Dengan disusunnya LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023 diharapkan dapat :

1. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali di dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dan sebagai bukti akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali kepada publik atas penggunaan sumber daya dan penggunaan anggaran dalam rentang waktu satu tahun. Adapun tujuannya adalah sebagai laporan pertanggung jawaban dan sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang.

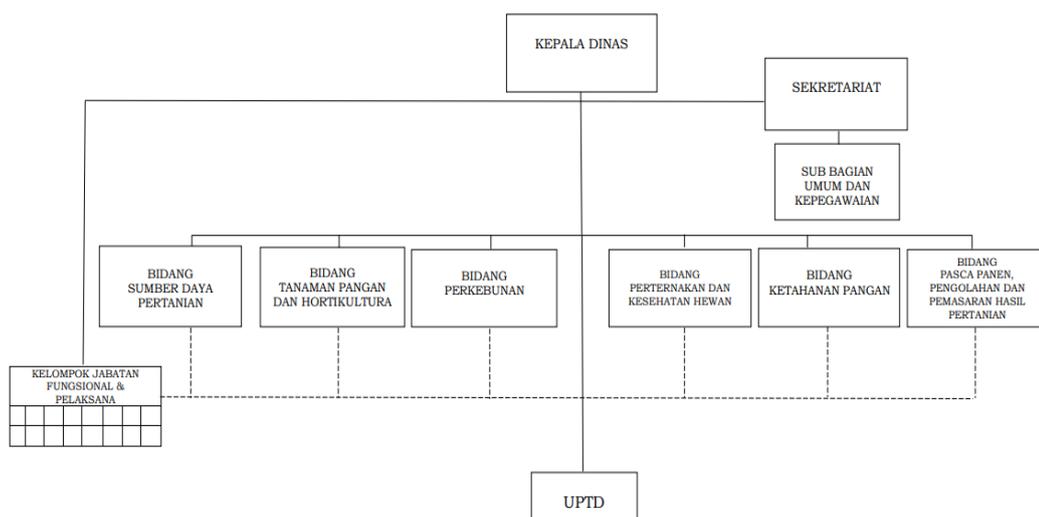
## **1.3 Gambaran Umum**

### **A. Struktur Organisasi**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali (sesuai gambar 1) terdiri atas seorang Kepala Dinas dibantu oleh :

1. Sekretariat
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Bidang Sumber Daya Pertanian
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Bidang Perkebunan
5. Bidang Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
7. Bidang Ketahanan Pangan
8. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
9. UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
10. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. UPTD Balai Sertifikasi Mutu Keamanan Pangan
12. UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah, Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
14. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali



Sumber : Lampiran Pergub Bali Nomor 25 Tahun 2023

## B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi serta melaksanakan Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi selaku Wakil Pemerintah Pusat di Daerah.

Dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mempunyai fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
- c) penyelenggaraan administrasi Dinas bidang pertanian dan bidang pangan;
- d) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

## C. Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada tahun 2023 sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
<b>A</b>	<b>ASN</b>	<b>245 Orang</b>
	PNS	240 Orang
	PPPK	5 Orang
1	DINAS INDUK	130 Orang
2	UPTD. BPPS TPHBUN	51 Orang
3	UPTD. BPTPHBUN	29 Orang
4	UPTD. BIBD PTHPT	17 Orang
5	UPTD. BSMKP	18 Orang
<b>Jumlah A :</b>		<b>245 Orang</b>

<b>B</b>	<b>NON ASN/Tenaga Kontrak</b>	
1	Tenaga Kontrak	406 Orang
<b>Jumlah B :</b>		<b>406 Orang</b>
<b>Jumlah A+ B</b>		<b>651 Orang</b>

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

#### D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan 4 (Empat) UPTD masing-masing memiliki gedung kantor, sarana transportasi, sarana perkantoran yang memadai.

Fasilitas yang tersedia pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari adalah sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Utama pada lantai 1 yang ditempati oleh Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Sumber Daya Pertanian, sedangkan pada lantai 2 di tempati oleh Bidang Perkebunan, Bidang Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan pada lantai 3 di tempati oleh Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Bidang Ketahanan Pangan, Setiap lantai dilengkapi dengan :
  - a. Fasilitas AC
  - b. Alat deteksi kebakaran (*fire alarm*)
  - c. CCTV
  - d. Ruang rapat : 6 ruangan
  - e. Ruang tunggu
  - f. Kamar kecil/ toilet
2. Tempat parkir kendaraan bermotor berupa gedung parkir untuk parkir mobil, sepeda motor pegawai dan tamu di halaman tengah cukup luas.
3. Gedung Kantor UPTD BSMKP :
  - a. Fasilitas AC
  - b. Alat deteksi kebakaran (*fire alarm*)
  - c. Kamar Kecil/Toilet
4. Posko Rabies :
  - a. Lantai 1
  - b. Kamar kecil/toilet

5. Bangunan Mess dengan 5 (lima) kamar tidur
6. Wantilan
7. Tempat parkir traktor
8. Daya Listrik 82.500 VA
9. Telekomunikasi/ Jaringan Telepon Kabel : Telp. 228716 dan 247645 dan jaringan internet
10. Sarana angkutan kendaraan dinas.
11. Peralatan kerja berupa : meja, kursi, komputer, printer, rak, almari.
12. Di UPTD BPPSTPHBUN, BPTPHBUN, BIBD PTHPT :
  - a. Gedung Kantor & Laboratorium
  - b. Lahan Sawah & Kebun
  - c. Sarana angkutan, peralatan kerja, peralatan lab dll. cukup memadai.

#### E. Keuangan

Untuk mendukung capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada Tahun 2023 mendapat anggaran yang bersumber dari dana APBD dan APBN (Dana Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2 : Program dan Sumber Dana APBD TA 2023

No	PROGRAM	PAGU (Rp)
1	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	49,252,765,719
2	Program Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian	29,997,279,936
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	701,906,952
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1,316,330,464
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	7,493,536,348
6	Program Penanganan Kerawanan Pangan	537,146,048
7	Program Pengawasan Keamanan Pangan	872,325,636
8	Program Pengendalian dan Penaggulangan Bencana Pertanian	4,289,855,636
9	Program Penyuluhan Pertanian	335,788,472
<b>Jumlah</b>		<b>94,796,935,211</b>

Sumber : Data Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

Tabel 3 : Program dan Sumber Dana APBN TA 2023

No	PROGRAM	PAGU (Rp)	KET
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	903,181,000	Tanaman Pangan
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	9,293,022,000	
3	Program Dukungan Manajemen	671,328,000	
4	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	682,358,000	Hortikultura
5	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4,684,580,000	
6	Program Dukungan Manajemen	614,000,000	
7	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3,440,688,000	Perkebunan
8	Program Dukungan Manajemen	522,500,000	
9	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	2,691,215,000	Prasarana dan Sarana Pertanian
10	Program Dukungan Manajemen	1,039,970,000	
11	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3,016,728,000	Penyuluhan
12	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	620,000,000	Peternakan dan Kesehatan Hewan
13	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	24897227000	
14	Program Dukungan Manajemen	279612000	
15	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4,674,701,000	Ketahanan Pangan
16	Program Dukungan Manajemen	100,000,000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>58.131.110.000</b>	

Sumber : Data Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

## 1.4 Permasalahan dan Isu Strategis.

### a) Permasalahan

Berdasarkan hasil identifikasi, permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Bali adalah sebagai berikut :

#### A. Subsistem Hulu

##### a) Lahan Pertanian

Alih fungsi lahan pertanian produktif.

Luas lahan sawah cenderung berkurang setiap tahun karena beralih fungsi ke non pertanian. Penurunan luas lahan sawah di Bali dalam lima tahun terakhir rata-rata mencapai 475.20 ha per tahun atau 0,62% pertahun.

##### b) Pengusahaan lahan.

Kebanyakan petani di Bali (54,81 %) mengusahakan lahan sawah dibawah 0,50 ha dan cenderung berkurang karena adanya proses fragmentasi lahan sebagai akibat dari sistem/pola warisan.

##### c) Pemanfaatan lahan belum optimal

Banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

##### d) Kesuburan lahan menurun

Kesuburan lahan terutama kandungan bahan organik cenderung menurun.

##### e) Ketersediaan air irigasi berkurang (terutama pada musim kemarau). Disamping itu juga terjadi kompetisi pemanfaatan sumber daya air antara petani dan non petani (rumah tangga dan bisnis).

##### f) Sarana dan prasarana :

- Terbatasnya ketersediaan Alsin di lapangan khususnya alat pengolahan tanah dan alat panen.
- Belum optimalnya penyediaan dan distribusi pupuk bersubsidi.
- Masih adanya peredaran pupuk dan pestisida illegal.

- Pemakaian benih bermutu, utamanya palawija belum optimal.
- g) Permodalan petani terbatas.

Terbatasnya kemampuan petani untuk membiayai usahatani menyebabkan tingkat penerapan teknologi belum optimal sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensial.

#### **B. Subsistem Budidaya**

- a) Adopsi teknologi belum sesuai harapan.
- b) Perubahan iklim yang tidak menentu.
- c) Serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) muncul setiap musim tanam.

#### **C. Subsistem Hilir**

- a) Mutu dan keamanan pangan belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan konsumen dan standar yang ditetapkan
- b) Fluktuasi harga.  
Harga hasil pertanian berfluktuasi cukup tajam yakni sangat rendah terutama pada saat panen raya.
- c) Lemahnya Akses petani terhadap informasi dan pasar  
Petani lemah dalam mengakses informasi dan pasar, sehingga perencanaan produksi kurang didasarkan atas peluang pasar.

#### **D. Subsistem Penunjang**

- a) Belum lengkapnya standart operasi prosedur.
- b) Kelembagaan petani belum optimal. Sebagian kelembagaan petani belum berperan secara optimal, terutama dalam aspek ekonomis.
- c) Kualitas SDM petani dan Penyuluh relatif masih rendah
- d) Kelembagaan penyuluhan belum optimal akibat beragamnya pola dan sistem antar Kab/Kota.

#### **E. Isu Startegis**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap isu-isu strategis yang berkembang untuk mendapatkan perhatian dan upaya pemecahan. Secara umum

isu strategis dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Provinsi Bali antara lain:

1. Pemenuhan kebutuhan pangan, terutama pangan pokok, mengakibatkan Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Ketahanan Pangan dapat menyebabkan terjadinya kenaikan inflasi. Isu Pemenuhan kebutuhan pangan meliputi penyediaan pangan (produksi pangan) dan diversifikasi konsumsi pangan yang belum berimbang.
2. Konflik kepentingan pemanfaatan sumber daya air, disebabkan menurunnya potensi sumber daya air dan meningkatnya persaingan pemanfaatan sumber daya air untuk pertanian dan rumah tangga serta bisnis.
3. Kualitas dan daya saing hasil pertanian yang belum optimal sehingga perlunya perbaikan kualitas serta keamanan produk disamping itu berkembangnya trend pola hidup “back to nature” yang menuntut produk ramah lingkungan atau produk organik.
4. Meningkatnya alih fungsi lahan dan menurunnya tingkat kesuburan lahan.
5. Petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda berusahatani. serta pendapatan petani relatif rendah.
6. Penyuluh yang ada kebanyakan merupakan tenaga kontrak perlu mendapatkan pendidikan secara berkala.
7. Dampak perubahan Iklim terhadap intensitas serangan OPT.
8. Akses pemasaran dan dampak pasar bebas.

#### **F. Tantangan dan Peluang**

Tantangan global pemasaran produk pertanian ke depan akan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan mampu berdaya saing dalam pasar global. Untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian maka dibutuhkan efisiensi dalam

sistem produksi, pengolahan dan pengendalian mutu serta kesinambungan produk. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini masih banyak persoalan mendasar dan merupakan tantangan yang harus dipecahkan dengan penanganan yang cermat dan tepat seperti : (1) meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, (2) terbatasnya ketersediaan infrastruktur, (3) sarana prasarana, lahan dan air, (4) kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, (5) alih fungsi lahan, (6) belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional, (6) terbatasnya akses petani terhadap permodalan, (7) lemahnya kapasitas kelembagaan petani, (8) rawannya ketahanan pangan dan energi, (9) belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik dan (10) masih rendahnya nilai tukar petani (NTP). Walaupun banyaknya tantangan yang harus dihadapi, tentu masih ada peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan keberhasilan ekonomi yang saat ini tengah giat dijalankan, maka pendapatan per kapita penduduk juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan disatu sisi, maka dapat terjadi peningkatan permintaan produk, termasuk di sektor pertanian ini berarti ada pasar domestik yang luas yang disamping jumlahnya meningkat, juga membutuhkan keragaman produk yang bervariasi, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk. Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang besar untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan.

## **1.5 Landasan Hukum**

Dasar Hukum dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan
5. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);
6. Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali;
7. Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali;

## **1.6 Sistematika Penyusunan LKJIP**

- a) Bab.I Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi
- b) Bab.II Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2023.
- c) Bab.III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2023, Tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya.
- d) Bab.IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan strategis sebagai penjabaran dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Bali Tahun 2018-2023. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, program prioritas dan kegiatan tahunan Dinas pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Di samping sebagai rujukan dalam penyusunan usulan kegiatan yang bersumber dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) serta sumber-sumber dana lainnya yang tidak mengikat.

Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan serta sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai dengan dana APBD dan APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi), serta sumber dana lain yang tidak mengikat (Surat Edaran Mendagri dan Otonomi Daerah Nomor 050/1240/II/Bangda, Tanggal 21 Juni 2001). Renstra akan menjadi tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018-2023 berkedudukan sebagai kerangka dasar manajemen pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan di Provinsi Bali yang mencerminkan aspirasi masyarakat pertanian, dipadukan dengan *top down policy* dari Pemerintah Pusat dan penjabaran dari amanat RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023 dan RPJP Provinsi Bali. Oleh karenanya, Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan seperti berikut :



Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan VISI tersebut ditempuh melalui 22 MISI Pembangunan Bali yang menjadi arah kebijakan Pembangunan Bali sebagai pelaksanaan pola Pembangunan Semesta Berencana. Adapun 22 misi tersebut sebagai berikut :

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam jumlah dan kuaalitas memadai bagi kehidupan krame Bali.
2. Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan niai tambahdan daya saing pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan data base riwayat kesehatan krame Bali berbasis kecamatan.
4. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun
5. Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendididkan menengah berbasis keagamaan hindu dalam bentuk pesraman di desa pekraman/ adat.
6. Mengembangkan sumber daya manusiayang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas berintegrasi bermutu, profesional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal krame Bali.
7. Mengembangkan sistem jaminan sosial secara komprehensif dan terintegrasi bagi kehidupan krame Bali sejak mulai kelahiran, tumbuh dan berkembang sampai akhir masa kehidupan.
8. Menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produksitif, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi serta memperluas akses kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri.

9. Mengembangkan sistem jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja yang komprehensif, mudah dijangkau, bermutu dan terintegrasi bagi krame Bali yang bekerja di dalam dan di luar negeri.
10. Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni dan budaya krame Bali.
11. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali secara skala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih, Wana Kertih, Segare Kertih, Jana Kertih dan Jagat Kertih.
12. Memperkuat kedudukan, tugas dan fungsi desa pekrakan/desa adat dalam mengembangkan kehidupan krame Bali yang meliputi Parahyangan, Pawongan dan Palemahan.
13. Mengembangkan destinasi dan produk pariwisata baru berbasis budaya dan berpihak kepada rakyat yang terintegrasi antar kabupaten/kota se- Bali.
14. Meningkatkan promosi pariwisata Bali di dalam dan di luar negeri secara bersinergi antar kabupaten/kota se-Bali dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas baru.
15. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara komprehensif.
16. Membangun dan mengembangkan pusat-pusat perekonomian baru sesuai dengan potensi kabupaten/kota di Bali dengan memberdayakan sumberdaya lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam arti luas.
17. Membangun dan mengembangkan industri kecil dan menengah berbasis budaya (branding Bali) untuk memperkuat perekonomian krame Bali.

18. Meningkatkan pembangunan infrastruktur (darat, laut dan udara) secara terintegrasi serta konektivitas antar wilayah untuk mendukung pembangunan perekonomian serta akses dan mutu pelayanan publik di Bali.
19. Mengembangkan sistem keamanan terpadu yang ditopang dengan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai untuk menjaga keamanan daerah dan krame Bali serta keamanan pariwisata.
20. Mewujudkan kehidupan krame Bali yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.
21. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali, menata wilayah dan lingkungan yang hijau, indah dan bersih.
22. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

Mengacu pada visi dan misi Kepala Daerah tersebut di atas, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mengampu Program Prioritas Bidang 1 yaitu Pangan, Sandang dan Papan, dengan arah kebijakan dan program pembangunan berkaitan dengan program mulai dari hulu sampai ke hilir yang berorientasi pada upaya pemenuhan dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk kebutuhan krama Bali, kebutuhan para wisatawan dan berorientasi untuk ekspor dengan memetakan potensi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan lokal Bali menjadi unggulan integrasi Kabupaten/Kota se-Bali.

### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan atas tugas dan pokok fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dan sesuai pola misi pertama, kedua dan ketiga maka tujuan dan sasaran pembangunan subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Sasaran, Tujuan dan Indikator Kinerja Renstra 2018 - 2023

NO	Tujuan	sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar Krama Bali dengan kualitas yang layak	Meningkatnya ketahanan pangan bagi Krama Bali	Persentase stok pangan aman	20	20	20	20	20
		Terkendalinya Stabilitas Harga Pangan	inflasi Pangan Bali	5,75%± 1%(yoy)	5,75%± 1%(yoy)	5,75%± 1%(yoy)	5,75%± 1%(yoy)	5,75%± 1%(yoy)
2	Terwujudnya swasembada pangan Krama Bali dan daya saing pertanian	Meningkatnya diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	27	29	31	33	35
		Meningkatnya kualitas hasil pertanian Krama Bali	Nilai Tukar Petani (NTP)	104,1	104,5	105	105,5	106
		Meningkatnya kapasitas SDM pertanian Krama Bali	Proporsi angkatan kerja di sektor pertanian	75	76	77	78	79
3	Meningkatnya derajat kesehatan Krama Bali	Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Bali	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	85	86	87	88	89

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2018 - 2023

### 2.1.3 Strategi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

Tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas akan dapat dicapai dengan penentuan-penentuan seperangkat kebijakan. Kebijakan-

kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dan disusun dalam program-program yang implementatif dan secara operasional diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja yang terukur. Secara keseluruhan, kerangka strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan pokok asal tumbuhan.
2. Peningkatan produktifitas lahan pertanian tanaman pangan.
3. Sistem subak sebagai tulang punggung irigasi lahan pertanian sawah Provinsi Bali.
4. Penyediaan bibit unggul pertanian tanaman pangan dalam arti luas yang menjadi pasar lokal dan ekspor.
5. Pembangunan sistem Standar Kualitas Minimal (SKM) produk hasil pertanian tanaman pangan unggulan pasar lokal dan berorientasi ekspor.
6. Pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang pertanian dan agroindustri dalam arti luas.
7. Pemberdayaan petani menjadi produksi industri pangan olahan hasil pertanian dan peternakan.

#### **A. Kebijakan**

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam rangka mendukung kebijakan *pro poor*, *pro job* dan *pro environmental* adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok krama Bali.
2. Pengenalan dan penerapan teknologi kepada pertanian, pelaku usaha tanaman pangan dalam arti luas.
3. Modernisasi sistem pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.
4. Pemberdayaan dan pembinaan komunitas atau lembaga atau organisasi subak untuk memenuhi kebutuhan saluran irigasi untuk

meningkatkan produktivitas lahan pertanian sawah.

5. Bekerjasama dengan lembaga riset pemerintah/swasta atau perguruan tinggi untuk menghasilkan bibit unggul sesuai dengan kebutuhan pasar lokal dan ekspor.
6. Pembinaan dan pengendalian petani untuk menghasilkan produk hasil pertanian sesuai standar kualitas minimal untuk memenuhi kualitas pada lokal an ekspor.
7. Pengembangan kompetensi Krama Bali di bidang pertanian, agro industri, pasca panen. Sebagai duta pengembangan masyarakat pertanian yang unggul dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan kemampuan petani dengan mengenalkan industri pangan olahan hasil pertanian.
9. Membantu meningkatkan pangsa pasar lokal dan ekspor produk hasil pertanian dalam arti luas .
10. Menyediakan sumber pendanaan murah untuk pengembangan usaha tani.

## **B. Program APBD dan APBN**

Program APBD antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Provinsi.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veterenier.
6. Program Penanganan Kerawanan Pangan.
7. Program Pengendalian Dan penganggulangan Bencana Pertanian.
8. Program Penyuluhan Pertanian.

Disamping program dari APBD Provinsi Bali Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga mengelola dari Dana APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi) yaitu :

Tabel 5 : Program Dana APBN 2023

No	PROGRAM	KET
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Tanaman Pangan
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
3	Program Dukungan Manajemen	
4	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Hortikultura
5	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
6	Program Dukungan Manajemen	
7	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Perkebunan
8	Program Dukungan Manajemen	
9	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Prasarana dan Sarana Pertanian
10	Program Dukungan Manajemen	
11	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyuluhan
12	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Peternakan dan Kesehatan Hewan
13	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
14	Program Dukungan Manajemen	
15	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Ketahanan Pangan
16	Program Dukungan Manajemen	

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

## 2.2 IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

IKU (Indikator Kinerja Utama) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Tabel 6 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS/ HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)/FORMULA	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	
1	2	3	4	6	7	
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	$\frac{\text{Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan}}{\text{Target Produktivitas Tanaman Pangan}} \times 100$	Bidang TPH dan UPTD	Data Statistik TPH, BPS
		2	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	$\frac{\text{Realisasi Produktivitas Perkebunan}}{\text{Target Produktivitas Perkebunan}} \times 100$	Bidang Perkebunan dan UPTD	Data Statistik Perkebunan, BPS
		3	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	$\frac{\text{Realisasi Populasi Ternak}}{\text{Target Populasi Ternak}} \times 100$	Bidang PKH dan UPTD	Data Statistik Peternakan, BPS
		4	Persentase Peningkatan Skor Pola Harapan (%)	a) Skor PPH = Skor AKE, jika skor AKE < skor Maks b) Skor PPH = Skor Maks jika skor PPH > skor Maks	Bidang Ketahanan Pangan dan UPTD	BKP
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian	$\frac{\text{Realisasi Volume olahan}}{\text{Target Volume olahan}} \times 100$	Bidang PPPHP	Data PIP

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Tabel 7 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1%
		2	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1%
		3	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0,8%
		4	Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1%
2.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2023

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen penetapan Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), beserta target kinerja dan anggaran.

Tabel 8 : Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1%
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1%
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0,8%
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1%
2.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1%

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

## 2.5 Instrumen Pendukung

Informasi yang akurat dan mudah serta cepat untuk diakses sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, untuk mewujudkannya diperlukan sebuah perangkat teknologi untuk mengantarkan informasi tersebut, yaitu teknologi informasi.

Dinas Pertanian Provinsi Bali dalam penyampaian informasi kepada masyarakat telah menggunakan berbagai media informasi untuk mendukung dinamika kelembagaan, seperti brosur, leaflet, bulletin, ekspose dan media massa lainnya. Tetapi dalam perkembangannya, penggunaan berbagai media tersebut dipandang masih kurang dikarenakan semakin tidak terbatasnya ruang dan waktu untuk mewedahi

perkembangan informasi tersebut.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mengelola satu buah website, yaitu : <http://www.distanpangan.baliprov.go.id> dan email [distanpangan@baliprov.go.id](mailto:distanpangan@baliprov.go.id)

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan maka ditetapkan interval nilai sebagai tolok ukur yaitu :

Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 9 : Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

2. Hasil Sedang

Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.

### 3. Hasil Rendah dan Sangat Rendah

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Sasaran strategis sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali yaitu :

1. Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan pokok asal tumbuhan.
2. Peningkatan produktifitas lahan pertanian tanaman pangan
3. Sistem subak sebagai tulang punggung irigasi lahan pertanian sawah Provinsi Bali
4. Penyediaan bibit unggul pertanian tanaman pangan dalam arti luas yang menjadi pasar lokal dan ekspor
5. Pembangunan sistem Standar Kualitas Minimal (SKM) produk hasil pertanian tanaman pangan unggulan pasar lokal dan berorientasi ekspor.
6. Pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang pertanian dan agroindustri dalam arti luas
7. Pemberdayaan petani menjadi produksi industri pangan olahan hasil pertanian

Sasaran strategis akan ditempuh dengan pendekatan yaitu :

1. Pengembangan kawasan agribisnis
2. Penataan manajemen rantai pasokan
3. Penerapan budidaya pertanian yang baik (GAP) dan (SPO)
4. Fasilitasi terpadu investasi tanaman hortikultura
5. Pengembangan kelembagaan usaha
6. Peningkatan konsumsi dan akselerasi ekspor.
7. Mendorong kinerja antar sub sistem agribisnis
8. Meningkatkan akses petani terhadap sumber daya teknologi, modal dan pasar
9. Mendorong peningkatan produktivitas, produksi dan kualitas hasil

10. Mendorong usaha diversifikasi dan pengembangan pola integrasi
11. Pemberdayaan petani melalui penguatan kelembagaan petani.

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah meningkatnya produksi padi, jagung, kedele, bawang dan cabe komoditas hortikultura, tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan pemanfaatan sumber daya pertanian yang ada di Provinsi Bali (baik sumber daya alam dan sumber daya manusia) untuk menghasilkan produk pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam rangka menyediakan pangan dalam jumlah dan jenis yang beragam guna memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk Bali.

#### 3.1.1 Capaian kinerja tahun 2023 dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10 : Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Provisini Bali Tahun 2023

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	2022			2023		
			Target	Realisasi	persentase capaian (-/+)	Target	Realisasi	persentase capaian (-/+)
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1	6.05	102.02	1	0,23	102,26
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1	-1,58	84,97	1	0,07	85,03
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0.80	3,77	125	0,8	4,22	129
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1	1.61	92.08	1	4.42	96.04
2.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1	-3,56	95,49	1	50.55	149.06

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

## A. Analisa Capaian Kinerja

### 1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)

Produktivitas adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman pangan (padi; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar) pada periode satu tahun dihitung dengan rumus :

$$\text{PRODUKTIVITAS} = \text{PRODUKSI} / \text{LUAS PANEN} \times 10$$

Dari data yang disajikan pada tabel diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut capaian produktivitas pada tahun 2023 dengan target sebesar 1% sama dengan tahun 2022, pada tahun 2022 realisasi capaian 6,05% dibandingkan tahun 2023 yang hanya mengalami kenaikan 0,23%, hal ini di sebabkan karena pada tahun 2023 luas panen padi seluas 123.707 Ha dan luas panen kedelai seluas 2761 Ha mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas pada kedua komoditi tersebut, akan tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan luas panen pada komoditi jagung seluas 15.734 Ha dan bawang 1.279 Ha yang mana pada tahun 2021 dengan luas 18.162 Ha untuk komoditi jagung dan 1.279 Ha untuk komoditi bawang yang mengakibatkan korelasi negatif pada tingkat produksi dan produktivitas pada tahun 2022, selain itu pada tahun 2022 penurunan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura di sebabkan oleh adanya perubahan iklim yang disebabkan oleh fenomena la nina yang mana pada tahun 2022 hampir sepanjang tahun mengalami musim hujan, selain hal tersebut pada tahun 2022 indonesia memasuki fase pemulihan ekonomi akibat dampak covid 19 yang berlangsung hampir selama 2 tahun yang berimbas kepada menurunnya daya beli masyarakat, selain faktor tersebut bencana alam seperti banjir dan tanah longsor juga mempengaruhi produktivitas pada komoditi tersebut.

Sedangkan pada tahun 2023 tingkat produktivitas dipengaruhi oleh fenomena el nino yang berimbas terjadinya musim panas yang panjang dan mempengaruhi beberapa komoditi.

## 2. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)

Dari tabel diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut capaian produktivitas tanaman perkebunan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,07% dibandingkan tahun 2022 yang hanya – 1,58%, hal ini di sebabkan pada tahun 2023 luas tanam komoditi kelapa dan kopi arabika dan robusta mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun 2022 sedangkan produksi pada tahun 2023 pada komoditi kopi robusta, cengkeh dan kelapa mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 hal ini berkorelasi terhadap peningkatan produktivitas, beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas tahun 2022 adalah adanya fenomena la nina yakni terjadinya musim hujan hampir sepanjang tahun, sehingga mengganggu proses terbentuknya bunga atau proses generative serta meningkatnya serangan OPT utama (oragnisme pengganggu tumbuhan) seperti PBK, PBKo, busuk buah kakao, helopeltis dan serangan jamur akar putih (JAP).

## 3. Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)

Dari data yang disajikan pada tabel diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut pada indikator capaian populasi ternak dengan target 1% pada tahun 2023 dengan realisasi 4,22% meningkat dibandingkan tahun 2022 yang realisasinya sebesar 3,77% hal ini diakibatkan oleh terjadinya wabah atau kasus penyakit PMK yang menyerang ternak sehingga menurunkan populasi ternak secara drastis sehingga ini berakibat turunnya stok pangan hewani, melalui bantuan pemerintah pusat, dinas pertanian dan ketahanan pangan provinsi bali mengambil rencana serta Tindakan strategis yakni melakukan pembatasan lalu lintas hewan masuk dari luar pulau bali atau daerah endemik PMK, melakukan

karatnina ketat serta melaksanakan vaksinasi PMK serentak di 9 Kabupaten/Kota, sehingga pada tahun 2023 Bali terbebas dari kasus penyakit PMK sehingga berkorelasi positif terhadap peningkatan populasi ternak.

#### 4. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)

Dari tabel diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut Pada indikator persentase skor pola pangan harapan (PPH) dengan target 1% mengalami kenaikan pada tahun 2023 dan realisasi sebesar 4,42% dengan tingkat capaian 96,04% dibandingkan tahun 2022 realisasi sebesar 1,61% atau dengan tingkat capaian 92,08% dengan kinerja katagori baik, peningkatan skor pola pangan harapan (skor PPH) yang terjadi pada tahun 2023 disebabkan oleh meningkatnya kualitas konsumsi pangan pada kelompok Pangan umbi-umbian, Pangan Hewani, Kacang - kacangan beserta sayur dan buah dan daya beli masyarakat yang sudah membaik dari tahun tahun sebelumnya sehingga bisa memenuhi keberagaman konsumsi pangan yang dibutuhkan akan tetapi berbanding terbalik pada tahun 2022 penurunan skor pola pangan harapan disebabkan fase pemulihan ekonomi akibat dampak covid 19 yang berlangsung hampir selama 2 tahun yang berimbas kepada menurunnya daya beli masyarakat.

#### 5. Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan volume pemasaran pada tahun 2023 dari target 1% dengan realisasi 50,55% dan capaian 149,06%. Dibandingkan tahun 2022 yang relisasi pemasarannya -3,56% hal ini diakibatkan oleh perdagangan dunia mulai memasuki fase pemulihan ekonomi secara global akibat pandemic covid – 19 sehingga berkorealsi negative terhadap nilai atau harga jual produk perkebunan akan tetapi pada periode tahun 2023 permintaan pasar mengalami peningkatan yang signifikan, selain itu terjadinya fenomena elnino di 2 kawasan sentral perkebunan dunia terutama kakao yakni pantai gading

dan malyasia mengalami penurunan produksi sehingga menyebabkan stok kakao di pasaran international menjadi langka.

### 3.1.2 Capaian Realisasi Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2019 - 2022

Tabel 11 : Capaian realisasi tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2019 – 2022

Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Target					Realisasi				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1	1	1	1	1	1.88	-1.51	0.38	6.05	0,23
	2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1	1	1	1	1	0.11	0.20	0.01	-1.58	0,07
	3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	-0.71	-8.52	2.44	3,77	4,22
	4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1	1	1	1	1	-1.15	-3.59	-4.92	1.61	4.42
Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1	1	1	1	1	-1.98	203.10	23.01	-3,56	50.55

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2019-2023

### Analisa Capaian Kinerja Antara Tahun 2023 dengan Tahun 2019 - 2022

1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)

Produktivitas Padi pada tahun 2023 dan 2022 untuk Provinsi Bali mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 - 2021, hal ini disebabkan oleh meningkatnya luas panen dari tahun 2022 seluas 112.321 Ha dan pada tahun 2023 seluas 123.707 Ha dibandingkan tahun

sebelumnya. Produksi Padi tahun 2022 dan tahun 2023 dengan jumlah 680.602 ton pada tahun 2022 dan 749.990 ton tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun – tahun sebelumnya, produktivitas pada tahun 2023 6.59 ton/Ha dan 6.63 ton/ha pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun – tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh peningkatan luas panen padi dan inovasi teknologi budidaya pertanian dan penggunaan benih bersertifikat.

Pada Produktivitas komoditas Jagung mengalami penurunan produktivitas pada tahun 2023 sebesar 4.25 ton/Ha dibandingkan tahun 2022 sebesar 4.32 Ku/Ha, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan luas panen pada tahun 2022 seluas 15.734 Ha sedangkan pada tahun 2023 seluas 13.476 Ha, serta anomali iklim dan serangan OPT yang menyebabkan panen jagung tidak optimal.

Pada produktivitas komoditas Kedelai mengalami peningkatan produktivitas pada tahun 2023 sebesar 1.65 ton/Ha, dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.57 ton/Ha, hal ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen yang mana tahun 2023 seluas 2.761 Ha sedangkan pada tahun 2022 seluas 2.076 Ha selain bertambahnya luas panen, penggunaan benih yang bersertifikat yang toleran terhadap perubahan iklim.

Produktivitas komoditas bawang mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 302.32 ton/Ha dibandingkan tahun 2022 sebesar 246.23 ton/Ha, hal ini disebabkan oleh inovasi penerapan teknologi budidaya pertanian, petani bawang melakukan penyesuaian penanaman dengan anomali iklim yang terjadi.

Produktivitas tanaman cabe mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 7.50 ton/Ha dibandingkan tahun 2022 sebesar 7.95 ton/Ha, hal ini disebabkan oleh terjadinya anomali iklim, hal ini berakibat turunya produksi sebesar 4.910 ton, yang mana pada tahun 2023 produksi komoditas cabe sebesar 23.408 ton dan pada tahun 2022 sebesar 28.318 ton, berikut data realisasi produktivitas perkomoditi dapat dilihat pada tabel 12.

## 2. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)

Pada tahun 2023 produktivitas komoditas perkebunan mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2022 sebesar -1,58% , yang mana produktivitas tahun 2023 sebesar 751 Kg/Ha/Thn, dibandingkan tahun 2022 sebesar 750 Kg/Ha/Thn, hal ini disebabkan oleh terjadinya anomali iklim sepanjang tahun 2023 sehingga mempengaruhi produksi beberapa komoditas penting selain itu faktor lainnya adalah usia tanaman yang lebih dari 20 tahun dan serangan OPT. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 13.

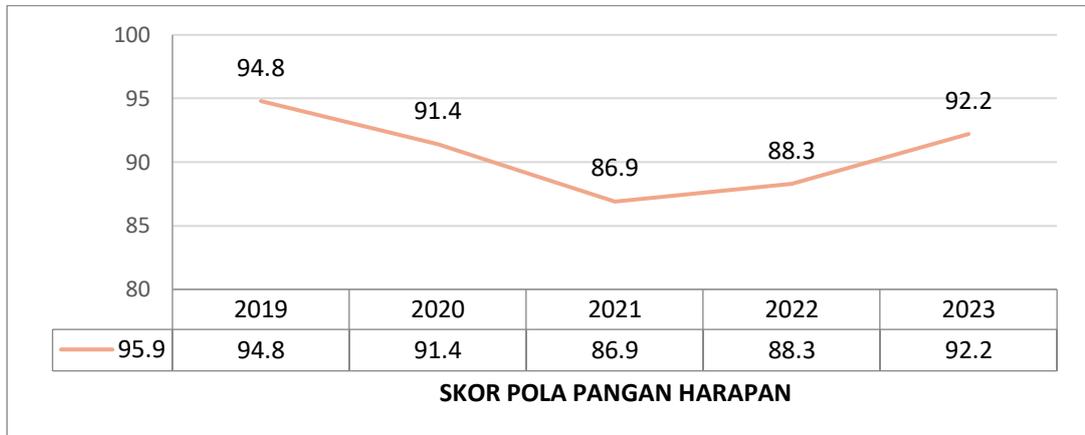
## 3. Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)

Populasi Ternak Bali mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 926.754 Satuan Ternak (ST), dibandingkan tahun 2022 sebesar 892.938 Satuan Ternak (ST) atau 3,79% disebabkan oleh berhasilnya cakupan vaksinasi PMK yang dilaksanakan pada tahun 2022 sehingga pada tahun 2023 Provinsi Bali bebas dari penyakit kuku dan mulut (PMK) dan meningkatkan populasi ternak terlihat pada tabel 14.

## 4. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)

Skor pola pangan harapan pada tahun 2023 mengalami peningkatan realisasi sebesar 92,2 dengan capaian 96,04% dibandingkan tahun 2022 sebesar 88,3 hal ini disebabkan oleh meningkatnya kualitas konsumsi pangan pada kelompok Pangan umbi-umbian, Pangan Hewani, Kacang - kacangan beserta sayur dan buah dan daya beli masyarakat yang sudah membaik dari tahun tahun sebelumnya sehingga bisa memenuhi keberagaman konsumsi pangan yang dibutuhkan terlihat pada grafik di bawah ini

Grafik 1 : Skor Pola Pangan Harapan 2019 - 2023



Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

#### 5. Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 volume pemasaran produk pertanian dengan realisasi 50,55% dibandingkan tahun 2022 dengan realisasi -3,56%, pada periode tahun 2022 neraca perdagangan mengalami koreksi sangat tinggi akibat terjadinya pandemic covid 19 yang berlangsung selama 2 tahun, pada periode tahun 2023 peningkatan neraca perdagangan disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar luar negeri sebagai akibat terjadinya elnino di kawasan sentral perkebunan seperti Pantai Gading dan Malaysia sehingga bahan baku untuk pengolahan menjadi sedikit dipasaran terlihat pada tabel 15.

Tabel 12 : Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

komoditas	Luas Panen					Produksi					Produktivitas				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Padi	95,319	90,982	105,201	112,321	123,707	579,321	532,168	618,911	680,602	749,990	60.78	58.49	58.83	60.59	60.63
Jagung	17,794	15,945	18,162	15,734	13,476	63,230	58,722	62,462	67,992	56,664	35.53	36.83	34.39	43.21	42.05
Kedelai	1,841	1,244	1,672	2,076	2,761	2,511	2,339	2,956	3,278	4,558	13.64	18.81	17.68	15.79	16.51
Bawang	1,315	990	1,382	1,279	1,146	19,687	14,207	23,215	31,492	34,645	149.71	143.51	167.98	246.23	302.32
Cabe	3,704	3,758	3,499	3,559	3,118	28,656	35,331	29,175	28,318	23,408	77.36	94.02	83.38	79.57	75.07
<b>Jumlah</b>	<b>119,973</b>	<b>112,919</b>	<b>129,916</b>	<b>134,969</b>	<b>144,208</b>	<b>693,405</b>	<b>642,768</b>	<b>736,719</b>	<b>811,682</b>	<b>869,265</b>	<b>57.80</b>	<b>56.92</b>	<b>56.71</b>	<b>60.14</b>	<b>60.28</b>

Sumber : Data Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Tabel 13 : Realisasi Produktivitas Tanaman Perkebunan

Komoditi	Tanaman Menghasilkan						Produksi						Produktivitas					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kopi Arabika	8,183	8,058	7,707	7,577	7,690	7,707	4,206	4,168	4,112	3,987	3,671	3,644	514	517	534	526	477	473
Kopi Robusta	20,159	20,197	20,190	20,142	20,224	20,208	11,040	11,087	11,629	11,593	11,470	10,939	548	549	576	576	567	541
Kakao	10,155	10,259	10,254	10,211	10,325	10,316	4,709	4,968	4,951	4,766	4,802	4,898	464	484	483	467	465	475
Jambu Mete	10,081	10,038	10,148	8,350	7,012	6,862	3,737	3,650	3,318	2,756	2,236	2,166	371	364	327	330	319	316
Cengkeh	13,785	14,000	14,084	14,103	14,140	14,132	3,590	3,555	3,680	3,172	2,709	2,730	260	254	261	225	192	193
Kelapa	60,748	61,347	61,481	61,554	61,837	61,917	66,263	66,817	66,714	66,668	66,051	66,559	1,091	1,089	1,085	1,083	1,083	1,075
<b>Total</b>	<b>123,111</b>	<b>123,899</b>	<b>123,863</b>	<b>121,937</b>	<b>121,228</b>	<b>121,142</b>	<b>93,545</b>	<b>94,246</b>	<b>94,403</b>	<b>92,941</b>	<b>90,940</b>	<b>90,936</b>	<b>760</b>	<b>761</b>	<b>762</b>	<b>762</b>	<b>750</b>	<b>751</b>

Sumber : Data Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Tabel 14 : Realisasi Populasi Ternak

No.	Tahun	POPULASI									JUMLAH ST
		Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	
1	2023	267,038	889	60	4,305	81,730	12,289	482,628	76,001	1,814	926,754
2	2022	266,391	883	57	4,271	74,300	11,172	462,536	71,527	1,800	892,938
3	2021	391,045	1,231	110	5,115	86,997	14,256	62,634	20,588	2,488	584,463
4	2020	385,245	973	118	5,069	79,658	14,086	59,578	23,340	2,497	570,564
5	2019	381,469	935	104	4,961	138,478	14,266	57,556	23,286	2,647	623,703

Sumber : Data Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Tabel 15 : Realisasi Pemasaran Produk Pertanian

komoditi	volume pengolahan					harga produk					harga pemasaran produk				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
kakao	147	148	149	150	147	42,000	38,000	38,750	37,000	40,000	6,174,000	5,624,000	5,773,750	5,550,000	5,880,000
kopi arabika	647	648	649	650	649	2,800	62,000	80,000	77,250	115,500	1,811,600	40,176,000	51,920,000	50,212,500	74,959,500
kopi robusta	539	540	541	542	540	19,533	19,150	21,000	20,000	36,000	10,528,287	10,341,000	11,361,000	10,840,000	19,440,000
jambu mete	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	20,000	15,000	22,500	15,000	15,000	11,000	8,400	12,825	8,700	8,850
<b>total</b>	<b>1,334</b>	<b>1,337</b>	<b>1,340</b>	<b>1,343</b>	<b>1,337</b>	<b>84,333</b>	<b>134,150</b>	<b>162,250</b>	<b>149,250</b>	<b>206,500</b>	<b>18,524,887</b>	<b>56,149,400</b>	<b>69,067,575</b>	<b>66,611,200</b>	<b>100,288,350</b>

Sumber : Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2023

### 3.1.3 Capaian kinerja tahun 2023 terhadap Target Kinerja Renstra dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16 : Capaian kinerja tahun 2023 terhadap Kinerja (akhir renstra) untuk semua sasaran

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022	Tahun 2023			Target akhir tahun renstra 2023	Capaian s/d 2023 terhadap akhir Renstra
					Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)		
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	%	6.05	1	0,23	100.23	1	0,23
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	%	-1.58	1	0,07	85,03	1	0,07
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	%	3.77	0.8	4.22	129	0.8	4,22
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	%	1.61	1	4.42	96,04	1	4.42
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	%	-3,56	1	50.55	149.06	1	50.55

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2023

dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dari lima indikator utama terjadi peningkatan di beberapa indikator yang signifikan antara lain pada indikator peningkatan populasi ternak, peningkatan skor PPH dan peningkatan volume pemasaran komoditas pertanian hal ini dipengaruhi oleh factor eksternal dan internal, dari tiga indikator yang mengalami peningkatan terdapat 2 indikator yang peningkatannya tidak begitu optimal yakni peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura dan produktivitas tanaman perkebunan ada beberapa factor yang menyebabkan ke dua indikator ini tidak mencapai optimal dikarenakan adanya fenomena elnino sepanjang tahun 2023 yang mempengaruhi luas panen atau tanaman menghasilkan pada komoditi perkebunan dan produksi pada masing – masing sub sector tersebut.

### 3.1.4 Analisis Keberhasilan/Kegagalan dalam pencapaian Tahun 2023.

Tabel 17 : Analisis Keberhasilan/Kegagalan dalam pencapaian Tahun 2023.

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi Yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1	0,23	100,23	peningkatan produktivitas pada subsektor tanaman pangan dan hortikultura sebesar 0,23% pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen dan produksi pada komoditas padi, kedelai dan bawang namun di katagorikan belum optimal	untuk meningkatkan produksi pada tanaman pangan dan hortikultura diperlukan inovasi teknologi budidaya, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1	0,07	85,03	peningkatan produktivitas pada subsektor Perkebunan sebesar 0,07% pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan produksi pada komoditi kelapa namun dikatagorikan belum optimal	untuk meningkatkan produksi pada tanaman perkebunan diperlukan inovasi teknologi budidaya, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0.8	4.22	129	peningkatan pada indikator populasi ternak pada tahun 2023 tidak lepas keberkerhasilan vaksinasi PMK yang telah dilaksanakan pada akhir tahun 2022 dengan katagori sangat optimal	pengawasan lalu lintas serta karantina atau bio security perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak sehingga tida terjadi lagi wabah PMK

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Ke gagalan	Solusi Yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1	4.42	96.04	peningkatan skor pola pangan harapan skor PPH pada tahun 2023 di sebabkan oleh meningkatnya kualitas konsumsi pangan pada kelompok Pangan umbi-umbian, Pangan Hewani, Kacang - kacang beserta sayur dan buah dan daya beli masyarakat yang sudah membaik dari tahun tahun sebelumnya sehingga bisa memenuhi keberagaman konsumsi pangan yang dibutuhkan	meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsumsi yang beragam, bergizi seimbang dan aman sudah meningkat pemahamannya tetapi perlu juga kita lebih sering promosikan dan di edukasi ke masyarakat tentang pangan B2SA sehingga kualitas konsumsi pangan masyarakat provinsi Bali setiap tahun bisa meningkat
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1	50.55	149.06	peningkatan pemasaran pada komoditas pertanian pada tahun 2023 disebabkan oleh berkurangnya pasokan bahan baku dari kawasan sentral sentral perkebunan akibat fenomena elnino	untuk meningkatkan pemasaran produk pertanian di masa yang akan di perlukannya akses pasar yang langsung ke pasar internasional serta diperlukannya inovasi pengolahan produk - produk pertanian serta pengemasan produk yang lebih inovatif

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Dari data diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pada peningkatan produktivitas pada subsektor tanaman pangan dan hortikultura sebesar 0,23% pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen dan produksi pada komoditas padi, kedelai dan bawang namun di katagorikan belum optimal adapun Langkah – Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan inovasi teknologi budidaya, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada
2. Pada peningkatan produktivitas pada subsektor Perkebunan sebesar 0,07% pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan produksi pada komoditi kelapa namun dikatagorikan belum optimal adapun

Langkah – Langkah yang dilakukan adalah dengan inovasi teknologi budidaya, sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Pada indikator populasi ternak pada tahun 2023 tidak lepas keberkerhasilan vaksinasi PMK yang telah dilaksanakan pada akhir tahun 2022 dengan katagori sangat optimal dengan langkah – langkah pengawasan lalu lintas serta karantina atau bio security perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak sehingga tida terjadi lagi wabah PMK
4. Pada Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan sebabkan oleh meningkatnya kualitas konsumsi pangan pada kelompok Pangan umbi-umbian, Pangan Hewani, Kacang -kacangan beserta sayur dan buah dan daya beli masyarakat yang sudah membaik dari tahun tahun sebelumnya sehingga bisa memenuhi keberagaman konsumsi pangan yang dibutuhkan dan untuk meningkatkan skor pola pangan harapan dimasa yang akan datang dilakukan langkah – langkah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsumsi yang beragam, bergizi seimbang dan aman sudah meningkat pemahammnya tetapi perlu juga kita lebih sering promosikan dan di edukasi ke masyarakat tentang pangan B2SA sehingga kualitas konsumsi pangan masyarakat provinsi Bali setiap tahun bisa meningkat.
5. Pada indikator Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian disebabkan oleh berkurangnya pasokan bahan baku dari kawasan sentral sentral perkebunan akibat fenomena elnino dan diperlukan langkah – langkah dimasa yang akan datang dengan perlukannya akses pasar yang langsung ke pasar internasional serta diperlukannya inovasi pengolahan produk - produk pertanian serta pengemasan produk yang lebih inovatif.

### **3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.**

Analisis penggunaan sumber daya dapat dilihat dari 2 aspek yakni sumber daya keuangan dan sumber daya lahan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

Tabel 18 : Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			target	realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1	23	100,23	10,473,712,130	10,389,816,180	99.20	99.20
						1,809,326,380	1,804,740,580	99.75	99.75
						530,992,676	525,094,976	98.89	98.89
						2,351,008,732	1,997,993,882	84.98	84.98
						485,232,264	473,801,014	97.64	97.64
						804,460,228	795,385,328	98.87	98.87
						3,128,061,452	2,546,308,878	81.40	81.40
						452,756,656	443,638,736	97.99	97.99
						335,788,472	273,520,074	81.46	81.46
						Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	1	4	100.4
		1,017,810,352	1,011,447,282	99.37	99.37				
		1,280,144,530	1,268,992,330	99.13	99.13				
		709,037,528	673,725,990	95.02	95.02				
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	0.8	4.22	139	7,313,522,860	7,097,856,512	97.05	97.05
						6,813,548,588	6,411,066,688	94.09	94.09
						50,515,896	50,265,396	99.50	99.50
						2,413,596,200	2,268,883,110	94.00	94.00
						293,561,080	273,583,000	93.19	93.19

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			target	realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						335,910,784	300,372,676	89.42	89.42
		Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1	4.42	96.04	203,753,880	184,918,532	90.76	90.76
						315,662,168	312,503,368	99.00	99.00
						155,434,788	149,062,188	95.90	95.90
						547,773,364	414,620,103	75.69	75.69
						186,847,484	156,682,434	83.86	83.86
						716,536,952	696,841,852	97.25	97.25
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	1	50.55	149.06	1,124,022,984	1,104,473,836	98.26	98.26

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya keuangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencapai 90,25% meskipun ada sub kegiatan yang nilainya sedang yakni 75,69%.

b) Analisis keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan/sub kegiatan

Dari data pada tabel di bawah ini dapat disimpulkan sebagai berikut  
 Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dikategorikan berhasil dan menunjang sasaran strategis yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali meskipun ada sub kegiatan yang nilai capaiannya rendah.

Tabel 19 : Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/t dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	23.00	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Terlaksananya Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian (1 Tahun)	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Jumlah Laporan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian (2 laporan)	2 laporan	99.20	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura (1 laporan)	1 laporan	99.75	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pangan yang Memenuhi Persyaratan Mutu, Penyediaan dan Peredaran tanaman pangan(1 laporan)	1laporan	98.89	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Jumlah Sertifikat Benih Yang Diterbitkan 75 Sertifikat	75 sertifikat	84.98	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	61 laporan	97.64	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pangan yang Memenuhi Persyaratan Mutu, Penyediaan dan Peredaran (25 Dokumen)	25 dokumen	98.87	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/ dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (6 Ha)	6 ha	81.40	menunjang
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan (1 Laporan)	1 laporan	97.99	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/ dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah BPP dan Kelompok Tani Yang Terbina (102 Klp/BPP)	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan (102 Klp/BPP)	102 klp/BPP	81.46	menunjang
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	0.04	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan (1 Laporan)	1 laporan	92.80	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Laporan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian ( 3 Laporan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan (7 Laporan)	7 laporan	99.37	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/ dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	Jumlah pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada (1 Pkt)	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme ( 3 Laporan)	3 laporan	99.13	menunjang
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (8 Ha)	8 ha	95.02	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	3.79	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan,serta Pakan Kewenangan Provinsi	Terlaksananya Pengembangan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak 3 jenis	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak,Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3 Dokumen)	3 dokumen	97.05	menunjang
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah HPR yang mendapatkan pelayanan vaksinasi (250.000 Ekor)	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (2 Laporan)	2 laporan	94.09	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Kesejahteraan Hewan	Jumlah pengawasan Ante Mortem dan Post Mortem (8 HPR)	Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah Pelanggaran Kesejahteraan Hewan yang Ditangani (3 kasus)	3 kasus	99.50	menunjang
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan,serta Pakan Kewenangan Provinsi	Terlaksananya Pengembangan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak 3 jenis	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman, Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak,Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3 Laporan)	3 laporan	94.00	menunjang
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha PAH dan PSAT yang diuji (1000 Unit)	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit (1000 Unit)	1000 unit	93.19	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/ dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha PAH dan PSAT yang diuji (1000 Unit)	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (75 Dokumen)	75 dokumen	89.42	menunjang
		Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	4.42	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Ketersediaan Pangan dan Kerawanan Pangan (1 Dokumen)	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan (1 Dokumen)	1 dokumen	90.76	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/ dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	umlah Dokumen Lumbung Pangan Masyarakat (1 Dokumen)	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan, Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Dokumen Lumbung Pangan Masyarakat (1 Dokumen)	1 dokumen	99.00	menunjang
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan Yang Diuji (20 Sempel)	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi (1 Dokumen)	1 dokumen	95.90	menunjang
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan Yang Diuji (20 Sempel)	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (4 Sertifikat)	4 sertifikat	75.69	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/t dk Menunjang
					Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan Yang Diuji (20 Sempel)	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (12 Dokumen)	12 dokumen	83.86	menunjang
				PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah kelompok yang mengikuti bimtek pengolahan dan pengawalan mutu serta pemasaran hasil pertanian (3 Kelompok)	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia (1 laporan)	1 laporan	97.25	menunjang
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	50.55	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Penataan Prasarana Pertanian	Terlaksananya Penataan Prasarana Pendukung Pertanian (2 Dokumen)	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (1 Dokumen)	1 dokumen	98.26	menunjang

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2023

c) Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

Lahan merupakan salah satu sumber daya penting dalam proses budidaya pertanian. Lahan sawah di Bali tahun 2022 seluas 71.836 Ha, tersebar di 9 Kab/Kota.

Indek Pertanaman (IP) merupakan indikator yang dipakai untuk menunjukkan frekuensi pemnfaatan lahan sawah untuk ditanami tanaman semusim misalnya padi. IP dapat dipakai sebagai indicator efisiensi penggunaan sumber daya pertanian, karena semakin efisien penggunaan lahan, air dan prasarana produksi (alat dan mesin pertanian) maka IP akan semakin besar. IP padi pada lahan sawah pada tahun 2022 dengan capaian 96,22%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 mencapai 99,92%, disebabkan oleh lahan sawah tidak bisa ditanami padi akibat perbaikan jaringan irigasi dan terjadinya anomali iklim.

Tabel 20 : Realisasi Indeks Penanaman (IP) Tahun 2022

No	Kabupaten / Kota	Luas Sawah 2020 (ha)	Luas Sawah 2021 (ha)	2022		2021	Perkembangan
				Luas lahan yg ditanami Padi (Ha)	IP (%)	IP (%)	
1.	Buleleng	9,042	9,017	8,862	98.27	99.73	(1.45)
2.	Jembrana	6,725	6,722	6,636	98.73	99.96	(1.23)
3.	Tabanan	20,197	20,199	20,036	99.19	100.01	(0.82)
4.	Badung	9,567	9,495	9,229	97.19	99.25	(2.06)
5.	Denpasar	1,958	1,915	1,871	97.70	97.80	(0.10)
6.	Gianyar	13,461	13,446	11,450	85.15	99.89	(14.74)
7.	Bangli	2,854	2,854	2,781	97.44	100.00	(2.56)
8.	Klungkung	3,772	3,772	3,735	99.03	99.99	(0.96)
9.	Karangasem	7,142	7,237	7,237	100.00	101.33	(1.33)
<b>JUMLAH</b>		<b>74,718</b>	<b>74,658</b>	<b>71,836</b>	<b>96.22</b>	<b>99.92</b>	<b>(3.70)</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2023

### 3.1.6 Capaian Produktivitas Padi Sawah Bali dibandingkan Produktivitas Nasional Tahun 2023

Perbandingan produktivitas padi sawah di Bali sebesar 60,41 Ku/Ha lebih besar dibandingkan rata – rata produktivitas nasional hanya sebesar 52,59 Ku/Ha hal ini disebabkan oleh penerapan inovasi

teknologi budidaya dalam penanaman padi, penggunaan benih yang bersertifikat. Rata – rata Produktivitas Padi secara nasional dapat dilihat pada Tabel 21.

## **3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023**

### **3.2.1 Dana APBD**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali T.A 2023 melalui 9 Program dengan pagu anggaran sebesar Rp.94.796.935.211,- terealisasi sebesar Rp.91.293.204.130,- atau 96,30% dengan realisasi fisik mencapai 100,00%. Realisasi pengelolaan belanja dapat dilihat pada tabel 22.

### **3.2.2 Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) (APBN)**

Pada tahun 2023 jumlah kegiatan dari Dana Dekonsentrasi yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan pagu kegiatan sebesar Rp.14.173.164.000,- dengan realisasi keuangan Rp.13.859.362.407,- (97,79%), realisasi fisik 100,00%. Sedangkan untuk Tugas Pembantuan dengan pagu Rp.43.957.946.000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 43.262.943.773,- (98,42%), realisasi fisik 100,00 %. Realisasi per masing-masing Program dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 21 : Produktivitas Padi Sawah Bali dibandingkan Produktivitas Padi Sawah Nasinoal tahun 2023

Provinsi	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi																	
	Luas Panen (ha)						Produktivitas (ku/ha)						Produksi (ton)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ACEH	329,516	310,012	317,869	297,058	271,750	254,319	56.49	55.30	55.28	55.03	55.55	54.79	1,861,567	1,714,438	1,757,313	1,634,640	1,509,456	1,393,474
SUMATERA UTARA	408,176	413,141	388,591	385,405	411,462	404,473	51.65	50.32	52.51	52.00	50.76	51.44	2,108,285	2,078,902	2,040,500	2,004,143	2,088,584	2,080,663
SUMATERA BARAT	313,051	311,671	295,664	272,392	271,883	296,492	47.37	47.58	46.92	48.36	50.52	49.16	1,483,076	1,482,996	1,387,269	1,317,209	1,373,532	1,457,502
RIAU	71,448	63,142	64,733	53,062	51,054	51,821	37.28	36.56	37.64	40.98	41.83	40.37	266,376	230,874	243,685	217,459	213,557	209,190
JAMBI	86,203	69,536	84,773	64,412	60,540	61,378	44.44	44.57	45.58	46.29	45.88	44.73	383,046	309,933	386,413	298,149	277,744	274,557
SUMATERA SELATAN	581,575	539,317	551,321	496,242	513,378	502,162	51.48	48.27	49.75	51.44	54.06	55	2,994,192	2,603,396	2,743,060	2,552,443	2,775,069	2,762,060
BENGKULU	65,891	64,407	64,137	55,705	57,152	56,803	43.83	46.03	45.66	48.67	49.27	48.82	288,811	296,472	292,834	271,117	281,610	277,310
LAMPUNG	511,941	464,103	545,149	489,573	518,256	532,771	48.61	46.63	48.62	50.77	51.87	51.22	2,488,642	2,164,089	2,650,290	2,485,453	2,688,160	2,728,781
KEP. BANGKA BELITUNG	17,234	17,088	17,841	18,278	15,108	15,407	26.53	28.56	32.13	38.57	40.66	42.51	45,725	48,806	57,324	70,496	61,425	65,501
KEP. RIAU	376	356	299	270	179	139	29.19	32.30	28.56	31.65	28.24	30.35	1,097	1,151	853	855	507	423
DKI JAKARTA	673	623	915	560	477	557	72.76	53.96	49.69	58.03	48.98	50.36	4,899	3,359	4,544	3,249	2,338	2,803
JAWA BARAT	1,707,254	1,578,836	1,586,889	1,604,109	1,662,404	1,580,873	56.51	57.54	56.82	56.81	56.75	57.54	9,647,359	9,084,957	9,016,773	9,113,573	9,433,723	9,095,938
JAWA TENGAH	1,821,983	1,678,479	1,666,931	1,696,712	1,688,670	1,640,298	57.63	57.53	56.93	56.69	55.41	55.24	10,499,588	9,655,654	9,489,165	9,618,657	9,356,445	9,061,715
DI YOGYAKARTA	93,956	111,477	110,548	107,506	110,927	105,394	54.81	47.86	47.35	51.77	50.64	50.55	514,935	533,477	523,396	556,531	561,700	532,805
JAWA TIMUR	1,751,192	1,702,426	1,754,380	1,747,481	1,693,211	1,685,560	58.26	56.28	56.68	56.02	56.26	56.9	10,203,213	9,580,934	9,944,538	9,789,588	9,526,516	9,591,422
BANTEN	344,836	303,732	325,333	318,248	337,241	312,582	48.94	48.41	50.88	50.38	53.04	53.71	1,687,783	1,470,503	1,655,170	1,603,247	1,788,583	1,678,766
<b>BALI</b>	<b>110,978</b>	<b>95,319</b>	<b>90,981</b>	<b>105,201</b>	<b>112,321</b>	<b>110,670</b>	<b>60.11</b>	<b>60.78</b>	<b>58.49</b>	<b>58.83</b>	<b>60.59</b>	<b>60.41</b>	<b>667,069</b>	<b>579,321</b>	<b>532,168</b>	618,911	680,602	668,612

Provinsi	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi																	
	Luas Panen (ha)						Produktivitas (ku/ha)						Produksi (ton)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
NUSA TENGGARA BARAT	289,243	281,666	273,461	276,212	270,093	288,373	50.49	49.78	48.17	51.39	53.79	53.64	1,460,339	1,402,182	1,317,190	1,419,560	1,452,945	1,546,820
NUSA TENGGARA TIMUR	218,233	198,867	181,691	174,900	183,092	182,596	41.24	40.82	39.90	41.85	41.29	41.49	899,936	811,724	725,024	731,878	756,050	757,505
KALIMANTAN BARAT	286,476	290,048	256,575	223,166	241,479	223,244	27.92	29.23	30.33	31.9	30.28	30.84	799,715	847,875	778,170	711,898	731,226	688,413
KALIMANTAN TENGAH	147,572	146,145	143,275	125,870	108,227	101,093	34.88	30.35	31.96	30.28	31.78	33.11	514,769	443,561	457,952	381,190	343,919	334,733
KALIMANTAN SELATAN	323,091	356,246	289,836	254,264	214,909	211,765	41.09	37.69	39.69	39.97	38.13	39.44	1,327,492	1,342,862	1,150,307	1,016,314	819,419	835,282
KALIMANTAN TIMUR	64,961	69,708	73,568	66,269	64,970	57,143	40.45	36.41	35.67	36.92	36.85	37.68	262,774	253,818	262,435	244,678	239,425	215,291
KALIMANTAN UTARA	13,707	10,295	9,883	8,881	8,604	6,632	32.88	32.40	33.97	33.74	35.49	36.71	45,064	33,357	33,574	29,967	30,534	24,347
SULAWESI UTARA	70,353	62,020	61,828	59,183	58,196	54,724	46.47	44.79	40.25	39.35	41.88	42.18	326,930	277,776	248,879	232,885	243,730	230,832
SULAWESI TENGAH	201,279	186,100	178,067	182,187	168,993	177,266	46.05	45.40	44.49	47.59	44.05	45.86	926,979	844,904	792,249	867,013	744,409	812,948
SULAWESI SELATAN	1,185,484	1,010,189	976,258	985,158	1,038,084	973,112	50.21	50.03	48.23	51.67	51.64	50.8	5,952,616	5,054,167	4,708,465	5,090,637	5,360,169	4,943,096
SULAWESI TENGGARA	136,674	132,344	133,697	127,517	118,259	116,137	39.43	39.27	39.85	41.57	40.5	41.53	538,876	519,707	532,773	530,029	478,958	482,371
GORONTALO	56,632	49,010	48,686	48,714	46,823	48,830	47.60	47.18	46.75	48.12	51.29	49.8	269,540	231,211	227,627	234,393	240,135	243,193
SULAWESI BARAT	65,304	62,581	64,826	59,763	69,324	59,116	48.46	47.96	53.23	52.05	50.99	49.74	316,478	300,142	345,050	311,072	353,513	294,027
MALUKU	29,052	25,977	28,668	28,320	23,988	22,616	40.01	37.82	38.53	41.24	38.6	36.73	116,229	98,255	110,447	116,804	92,601	83,065
MALUKU UTARA	13,413	11,701	10,302	7,782	6,416	7,684	36.57	32.43	42.11	36.05	38.16	36.66	49,047	37,946	43,383	28,051	24,486	28,169
PAPUA BARAT	7,767	7,192	7,571	6,415	5,461	5,532	32.15	41.63	32.20	41.98	43.89	43.04	24,967	29,944	24,378	26,927	23,964	23,808
PAPUA	52,412	54,132	52,728	64,985	49,742	49,323	42.57	43.48	31.48	44.05	38.99	40.57	223,119	235,340	166,002	286,280	193,944	200,115
<b>INDONESIA</b>	<b>11,377,934</b>	<b>10,677,887</b>	<b>10,657,275</b>	<b>10,411,801</b>	<b>10,452,672</b>	<b>10,196,887</b>	<b>52.03</b>	<b>51.14</b>	<b>51.28</b>	<b>52.26</b>	<b>52.38</b>	<b>52.59</b>	<b>59,200,534</b>	<b>54,604,033</b>	<b>54,649,202</b>	<b>54,415,294</b>	<b>54,748,977</b>	<b>53,625,540</b>

Sumber : Data BPS 2023

Tabel 22 : Realisasi Progres APBD Tahun 2023

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROV. BALI**  
**BULAN DESEMBER 2023**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>BIDANG PPPHP</b>								
1	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	701,906,952	696,841,852	100.00	99.64	100.00	99.28	5,065,100	
	<b>BIDANG KETAHANAN PANGAN</b>								
2	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	203,753,880	184,918,532	100.00	90.63	100.00	90.76	18,835,348	
3	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	315,662,168	312,503,368	100.00	98.82	100.00	99.00	3,158,800	
4	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	155,434,788	149,062,188	100.00	99.81	100.00	95.90	6,372,600	
	<b>SEKRETARIAT</b>								
5	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	318,704,868	310,952,118	100.00	98.22	100.00	97.57	7,752,750	
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	366,520,968	311,130,878	100.00	86.21	100.00	84.89	55,390,090	
7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	40,621,390,031	40,261,276,963	100.00	99.11	100.00	99.11	360,113,068	
8	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	397,813,160	395,173,960	100.00	99.47	100.00	99.34	2,639,200	
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16,755,700	14,938,500	100.00	100.00	100.00	89.15	1,817,200	
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12,597,000	10,984,000	100.00	100.00	100.00	87.20	1,613,000	
11	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57,500,000	56,500,000	100.00	100.00	100.00	98.26	1,000,000	
12	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10,100,000	5,800,000	100.00	88.47	100.00	57.43	4,300,000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	407,000,000	353,082,781	100.00	100.00	100.00	86.75	53,917,219	
14	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	320,164,268	312,445,168	100.00	97.75	100.00	97.59	7,719,100	
15	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1,785,406,644	1,621,010,344	100.00	90.73	100.00	90.79	164,396,300	
16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	732,552,024	684,899,328	100.00	93.51	100.00	93.49	47,652,696	
17	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	144,615,000	112,226,000	100.00	80.20	100.00	77.60	32,389,000	
	<b>BIDANG SDP</b>								
18	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	10,473,712,130	10,389,816,180	100.00	99.21	100.00	99.20	83,895,950	
19	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	192,307,480	188,911,580	100.00	98.32	100.00	98.23	3,395,900	
20	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	335,788,472	273,520,074	100.00	82.21	100.00	81.46	62,268,398	
	<b>BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>								
21	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	1,809,326,380	1,804,740,580	100.00	99.98	100.00	99.75	4,585,800	
22	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	530,992,676	525,094,976	100.00	99.87	100.00	98.89	5,897,700	
	<b>BIDANG PERKEBUNAN</b>								
23	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	1,517,473,584	1,408,141,248	100.00	95.31	100.00	92.80	109,332,336	
24	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	1,124,022,984	1,104,473,836	100.00	98.29	100.00	98.26	19,549,148	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>								
25	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	7,313,522,860	7,097,856,512	100.00	99.73	100.00	97.05	215,666,348	
26	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	6,813,548,588	6,411,066,688	100.00	99.98	100.00	94.09	402,481,900	
27	Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	50,515,896	50,265,396	100.00	100.00	100.00	99.50	250,500	
	<b>UPTD BSMKP</b>								
28	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5,016,600	4,255,000	100.00	100.00	100.00	84.82	761,600	
29	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13,508,800	12,575,000	100.00	100.00	100.00	93.09	933,800	
30	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32,500,000	31,996,000	100.00	100.00	100.00	98.45	504,000	
31	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8,420,400	625,000	100.00	100.00	100.00	7.42	7,795,400	
32	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	202,224,000	150,830,150	100.00	100.00	100.00	74.59	51,393,850	
33	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	118,506,988	118,391,688	100.00	100.00	100.00	99.90	115,300	
34	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	198,951,792	173,379,692	100.00	100.00	100.00	87.15	25,572,100	
35	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	8,976,000	8,780,000	100.00	100.00	100.00	97.82	196,000	
36	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	114,511,792	107,296,792	100.00	100.00	100.00	93.70	7,215,000	
37	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	547,773,364	414,620,103	100.00	96.55	100.00	75.69	133,153,261	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	186,847,484	156,682,434	100.00	98.72	100.00	83.86	30,165,050	
39	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	293,561,080	273,583,000	100.00	97.55	100.00	93.19	19,978,080	
40	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	335,910,784	300,372,676	100.00	94.07	100.00	89.42	35,538,108	
<b>UPTD BPPSTPHBUN</b>									
41	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14,521,600	14,049,000	100.00	100.00	100.00	96.75	472,600	
42	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12,521,100	11,805,500	100.00	100.00	100.00	94.28	715,600	
43	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57,500,000	54,685,000	100.00	96.45	100.00	95.10	2,815,000	
44	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13,404,600	-	100.00	-	100.00	-	13,404,600	
45	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	223,606,000	168,645,207	100.00	100.00	100.00	75.42	54,960,793	
46	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	196,042,580	195,582,980	100.00	100.00	100.00	99.77	459,600	
47	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	281,023,188	259,776,488	100.00	92.55	100.00	92.44	21,246,700	
48	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	107,031,792	56,304,896	100.00	54.67	100.00	52.61	50,726,896	
49	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	2,351,008,732	1,997,993,882	100.00	85.00	100.00	84.98	353,014,850	
50	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	485,232,264	473,801,014	100.00	98.23	100.00	97.64	11,431,250	
51	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	804,460,228	795,385,328	100.00	99.14	100.00	98.87	9,074,900	
52	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	1,017,810,352	1,011,447,282	100.00	99.45	100.00	99.37	6,363,070	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	1,280,144,530	1,268,992,330	100.00	99.45	100.00	99.13	11,152,200	
	<b>UPTD BPTPHBUN</b>								
54	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4,869,000	4,752,000	100.00	100.00	100.00	97.60	117,000	
55	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8,752,200	7,741,100	100.00	100.00	100.00	88.45	1,011,100	
56	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57,500,000	56,332,000	100.00	100.00	100.00	97.97	1,168,000	
57	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8,818,900	5,198,800	100.00	100.00	100.00	58.95	3,620,100	
58	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	211,170,000	151,747,518	100.00	100.00	100.00	71.86	59,422,482	
59	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	198,472,380	198,234,480	100.00	100.00	100.00	99.88	237,900	
60	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	225,429,888	203,344,088	100.00	90.21	100.00	90.20	22,085,800	
61	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	681,186,128	662,881,180	100.00	97.32	100.00	97.31	18,304,948	
62	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	13,520,000	13,120,000	100.00	100.00	100.00	97.04	400,000	
63	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	3,128,061,452	2,546,308,878	100.00	94.64	100.00	81.40	581,752,574	
64	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	709,037,528	673,725,990	100.00	95.27	100.00	95.02	35,311,538	
65	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	452,756,656	443,638,736	100.00	100.00	100.00	97.99	9,117,920	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA BIAAYA 1 TAHUN (RP)	REALISASI (sampai bulan ini) (RP)	PROSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (RP)	PERMASALAHAN & UPAYA PEMECAHAN KETERANGAN LAIN
				FISIK		KEUANGAN			
				T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>UPTD BIBDPHTPT</b>								
66	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20,352,000	19,028,000	100.00	100.00	100.00	93.49	1,324,000	
67	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	34,680,700	28,653,000	100.00	100.00	100.00	82.62	6,027,700	
68	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32,500,000	29,567,000	100.00	90.98	100.00	90.98	2,933,000	
69	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	5,803,200	-	100.00	-	100.00	-	5,803,200	
70	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100,200,000	69,523,516	100.00	100.00	100.00	69.38	30,676,484	
71	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	273,317,072	272,498,022	100.00	100.00	100.00	99.70	819,050	
72	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	234,830,188	193,700,288	100.00	88.60	100.00	82.49	41,129,900	
73	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	335,527,168	334,836,932	100.00	100.00	100.00	99.79	690,236	
74	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	6,450,000	-	100.00	-	100.00	-	6,450,000	
75	Pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	2,413,596,200	2,268,883,110	100.00	97.19	100.00	94.00	144,713,090	
	<b>TOTAL</b>	<b>94,796,935,211</b>	<b>91,293,204,130</b>	<b>100.00</b>	<b>98.08</b>	<b>100.00</b>	<b>96.30</b>	<b>3,503,731,081</b>	

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2023

Tabel 23 : Realisasi Progres APBN Tahun 2023

LAPORAN REALISASI SATKER PADA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2023

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI							SISA DANA (Rp)
				S.D Nopember	Desember	S.D Desember	FISIK		KEUANGAN		
							T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7 = (5+6)	8	9	10	11= (7/4*100)	12 =(4-7)
I	<b>DANA TUGAS PEMBANTUAN</b>		<b>43,957,946,000</b>	<b>38,994,230,914</b>	<b>4,268,703,859</b>	<b>43,262,934,773</b>	<b>100.00</b>	<b>99.99</b>	<b>43,957,946,000</b>	<b>98.42</b>	<b>695,011,227</b>
1	229102	Satker Peternakan dan Kesehatan Hewan	25,796,839,000	22,502,305,147	3,014,514,830	25,516,819,977	100.00	99.98	25,796,839,000	98.91	280,019,023
2	229099	Satker Tanaman Pangan	9,195,704,000	8,747,489,355	264,649,297	9,012,138,652	100.00	100.00	9,195,704,000	98.00	183,565,348
3	229100	Satker Hortikultura	2,374,610,000	2,330,907,794	40,623,500	2,371,531,294	100.00	100.00	2,374,610,000	99.87	3,078,706
4	229101	Satker Perkebunan	3,410,438,000	2,492,058,007	744,677,976	3,236,735,983	100.00	100.00	3,410,438,000	94.91	173,702,017
5	229108	Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	3,180,355,000	2,921,470,611	204,238,256	3,125,708,867	100.00	100.00	3,180,355,000	98.28	54,646,133

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI							SISA DANA (Rp)
				S.D Nopember	Desember	S.D Desember	FISIK		KEUANGAN		
							T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7 = (5+6)	8	9	10	11 = (7/4*100)	12 =(4-7)
II	<b>DANA DEKONSENTRASI</b>		<b>14,173,164,000</b>	<b>11,343,809,798</b>	<b>2,515,552,609</b>	<b>13,859,362,407</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>14,173,164,000</b>	<b>97.79</b>	<b>313,801,593</b>
1	229067	Satker Tanaman Pangan	1,671,827,000	1,474,609,848	125,281,760	1,599,891,608	100.00	100.00	1,671,827,000	95.70	71,935,392
2	229027	Satker Hortikultura	3,606,328,000	3,374,652,103	193,328,940	3,567,981,043	100.00	100.00	3,606,328,000	98.94	38,346,957
3	229061	Satker Perkebunan	552,750,000	446,202,566	74,655,023	520,857,589	100.00	100.00	552,750,000	94.23	31,892,411
4	229029	Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	550,830,000	485,328,961	58,040,873	543,369,834	100.00	100.00	550,830,000	98.65	7,460,166
5	229030	Satker penyuluhan	3,016,728,000	2,619,192,608	375,984,833	2,995,177,441	100.00	100.00	3,016,728,000	99.29	21,550,559
6	690720	Satker Ketahanan Pangan	4,774,701,000	2,943,823,712	1,688,261,180	4,632,084,892	100.00	100.00	4,774,701,000	97.01	142,616,108
<b>Jumlah ( TP + DK )</b>			<b>58,131,110,000</b>	<b>50,338,040,712</b>	<b>6,784,256,468</b>	<b>57,122,297,180</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>58,131,110,000</b>	<b>98.26</b>	<b>1,008,812,820</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

### 3.1.7 Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pada Tahun 2023

Pada tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mendapat beberapa penghargaan sebagai prestasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan nilai tambah serta daya saing pertanian. Adapun penghargaan selama tahun 2023 dapat lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24 : Tabel Prestasi/Penghargaan Tahun 2023

NO	PRESTASI/PENGHARGAAN YANG DITERIMA	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN
1	Provinsi Dengan Indeks Ketahanan Pangan Terbaik I, Dengan IKP Sebesar 85,19	Badan Pangan Nasional
2	Terbaik IV dalam Pencapaian Skor PPH	Badan Pangan Nasional
3	Provinsi Kinerja Terbaik Peringkat I Capaian Optimalisasi Reproduksi, Penandaan, Dan Ternak	Dirjen Perternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian
4	Sistem Manajemen Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dengan Kategori B (Baik)	Badan Pangan Nasional
5	LSO Kerta Bali Sejahtera UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	Komite Akreditasi Nasional
6	Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (Genius)	Badan Pangan Nasional
7	Pemberian Sertifikat STD-B (Sistem Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk Budidaya) Kopi Arabika di Kab. Badung yang pertama di Indonesia	Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian
8	Indeks Maturitas Tata Kelola SPK Level 3	Badan Standarisasi Nasional (BSN)
9	Keberhasilan Sebagai Provinsi Menuju Nol Kasus Penyakit Mulut dan Kuku	Kementerian Pertanian

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2023

## **BAB IV P E N U T U P**

### **4.1 KESIMPULAN**

Sesuai uraian pada BAB III tentang Akuntabilitas Kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2023 dan sesuai dengan target akhir renstra adalah sebagai berikut :

1. Realisasi pada indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura pada tahun 2023 sebesar 0,23% dibandingkan tahun 2022 sebesar 6,05%, akan tetapi peningkatan produktivitas pada tahun 2023 dikategorikan belum optimal, hal ini dipengaruhi oleh anomali iklim dan fenomena elnino sepanjang tahun 2023.
2. Realisasi pada indikator persentase peningkatan produktivitas perkebunan tahun 2023 sebesar 0,07% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar -1,58%, produktivitas tanaman perkebunan pada tahun 2023 dikategorikan tidak begitu optimal hal ini dipengaruhi oleh anomali iklim dan fenomena elnino serta umur tanaman yang banyak tua dan rusak.
3. Realisasi pada indikator persentase peningkatan populasi ternak pada tahun 2023 sebesar 4,22% di bandingkan tahun 2022 sebesar 3,77% mengalami kenaikan atau dikategorikan baik atau sangat optimal hal ini di sebabkan oleh suksesnya cakupan vaksinasi PMK tahun 2022 sehingga meningkatkan kembali populasi ternak yang sempat merosot pada tahun 2022.
4. Realisasi pada indikator Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2023 sebesar 4,42% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,61%, hal ini disebabkan pada tahun 2022 mulai pulihnya ekonomi, daya beli masyarakat juga mneingkat, sehingga skor PPH konsumsi juga ikut mulai meningkat.
5. Realisasi pada indikator Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian terutama sub sektor perkebunan pada tahun 2023 sebesar 50,55% dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,24%, hal ini disebabkan meningkatnya permintaan pasar luar negeri sebagai akibat terjadinya fenomena elnino di kawasan sentral perkebunan seperti pantai gading dan malaysia.

6. Realisasi Belanja APBD dengan pagu anggaran Rp.94.811.565.211,- dengan realisasi anggaran Rp.91.293.209.130 (96,30%).
7. Realisasi keuangan dana Dekonsentrasi (DK) dengan pagu anggaran Rp.14.173.164.000,-, realisasi keuangan Rp.13.859.362.407 (97,79%), dan kegiatan fisiknya mencapai 100,00 %.
8. Kegiatan Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran Rp. 43.957.946.000,- realisasi Rp.43.262.943.773,- (98,42%) dengan fisik 100,00%.

Perkembangan selama lima tahun terakhir produksi padi dan palawija di daerah Bali masih sangat berfluktuasi selain karena faktor iklim yang tidak menentu, luas panen semakin menurun dan juga akibat serangan OPT. Walaupun produksi pangan masih relatif konstan tetapi Bali masih mampu memberikan tingkat penyediaan beras yang cukup untuk penduduk.

## **4.2 PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT**

### **A. Permasalahan**

Secara umum beberapa permasalahan yang masih dihadapi sampai saat ini dalam rangka pembangunan pertanian antara lain sebagai berikut :

- a) Adanya Alih Fungsi Lahan dan kepemilikan lahan sempit
- b) Keterbatasan Air
- c) Penguasaan teknologi bagi petani lemah
- d) Adanya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
- e) Akses Pemasaran Dan Permodalan Petani Lemah
- f) Mutu produksi masih rendah
- g) Anomali iklim pada tahun 2023 sehingga menyebabkan produksi pertanian mengalami penurunan terutama pada subsector perkebunan

### **B. Upaya Tindak Lanjut**

- a) Pengembangan teknologi hemat air, pembuatan embung, cabang, perbaikan jaringan irigasi dll.

- b) Dilaksanakannya pelatihan / kursus bagi petani, serta peningkatan koordinasi penyuluhan sampai ke tingkat BPP.
- c) Pengendalian OPT baik secara kimia, fisik dan biologis serta pemantapan program SL-PHT
- d) Penyaluran dana LUEP, serta meminimalisasi persyaratan kredit KKP seperti agunan Bank
- e) Pembinaan pasca panen, pengembangan pengolahan hasil pertanian, temu usaha kemitraan dan pengembangan STA (Sub Terminal Agribisnis).

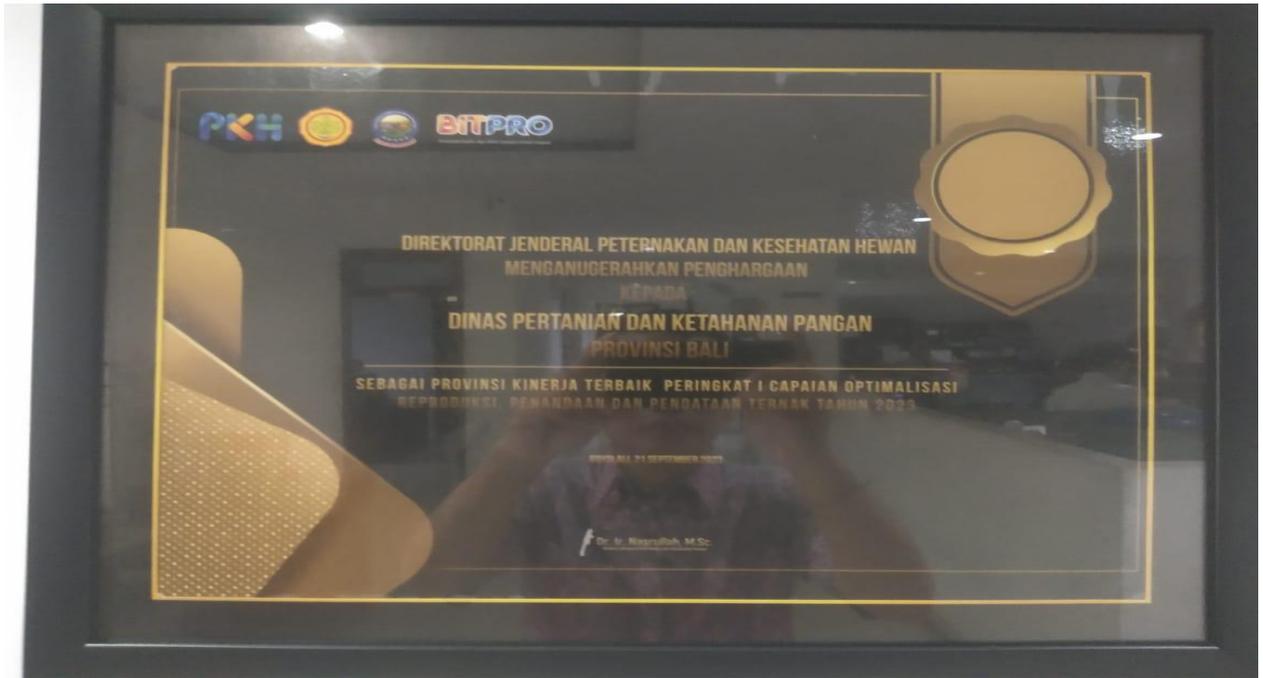
# LAMPIRAN



Provinsi Dengan Indeks Ketahanan Pangan Terbaik I, Dengan IKP Sebesar 85,19



Terbaik IV dalam Pencapaian Skor PPH



Provinsi Kinerja Terbaik Peringkat I Capaian Optimalisasi Reproduksi, Penandaan, Dan Ternak



Sistem Manajemen Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dengan Kategori B (Baik)



LSO Kerta Bali Sejahtera UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali



Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (Genius)



Pemberian Sertifikat STD-B (Sistem Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk Budidaya) Kopi Arabika di Kab. Badung yang pertama di Indonesia



Indeks Maturitas Tata Kelola SPK Level 3



Keberhasilan Sebagai Provinsi Menuju Nol Kasus Penyakit Mulut dan Kuku